

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal dari perkembangan sebuah perusahaan karena adanya proses-proses yang sudah direncanakan oleh pihak dari perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut menangani atau mengevaluasi sebuah kegiatan yang sehubungan dengan masyarakat sekitar. Istilah ini disebut dengan CSR (*corporate social responsibility*) yang akhir-akhir ini telah populer dikalangan perusahaan. Hal ini mewujudkan sebuah pengembangan yang sangat menguntungkan pada pihak perusahaan dengan pertanggung jawaban pada masyarakat. Adanya praktek CSR yang di rencanakan atau diselenggarakan oleh perusahaan sangat membantu dan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dan diskusi-diskusi global, regional dan nasional tentang CSR (Hardiansyah, 2008). Hal ini meyakini bahwa adanya penerapan pertanggung jawaban sosial perusahaan bisa berkembang pesat seiring banyaknya kasus yang terjadi pada perusahaan tersebut. Pentingnya CSR, telah dinyatakan dengan tegas oleh pemerintah untuk perusahaan yang ada di Indonesia. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74 ayat 1a) yang menyatakan bahwa perusahaan mewajibkan melakukan CSR, dengan usaha dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.

CSR di Indonesia berperan penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan terkaitnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, misalnya saja penggundulan hutan, polusi udara dan air hingga

perubahan iklim. Maka perusahaan jika tidak melaksanakan CSR, perusahaan tersebut terkena sanksi pidana yang tertera pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan barang siapa yang secara melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan dengan denda paling banyak 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997).

Berdasarkan tanggung jawab sosial perusahaan CSR merupakan salah satu contoh dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Di sisi lain perusahaan mengungkapkan bahwa perusahaan dituntut untuk membuat pelaporan CSR secara terpisah dari perusahaan-perusahaan *go public* yang sudah mengalami peningkatan sebanyak 21,11%. Oleh sebab itu suatu pelaporan atau pengungkapan akan secara langgung ditanggapi oleh pihak investor dengan beragam. Pada Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 66 ayat 2c menyatakan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan perusahaan harus diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagai wujud pembuktian para akuntansi di Indonesia dapat dilihat dari (Ikatan Akuntansi Indonesia) IAI dalam isi PSAK No. 1 (revisi 2009) pada paragraf ke sembilan secara implisit menyarankan bahwa pengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial.

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*valueadded statement*),

khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.”

Menurut Mulyanita (2009: 7) tantangan untuk menjaga citra perusahaan di masyarakat menjadi suatu alasan mengapa suatu perusahaan di Indonesia melakukan pelaporan sosial.

Pada penerapan CSR di perusahaan ini sangat berhubungan sekali dengan partisipasi masyarakat sekitar, baik sebagai objek maupun sebagai subyek pada program CSR. Hal tersebut dikarenakan pihak masyarakat adalah salah satu pihak yang berpengaruh penting dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Dalam pihak masyarakat yaitu objek yang paling bisa merasakan dampak dari suatu kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak negatif maupun buruk, dalam bidang sosial atau ekonomi, politik maupun lingkungan. Pada hakikatnya perusahaan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian di kalangan masyarakat, oleh sebab itu perusahaan tidak harus bertanggung jawab terhadap investor dan kreditor akan tetapi kepada golongan masyarakat luas lainnya. Dengan perusahaan tersebut, perusahaan mengurangi pengangguran dengan memberikan kesempatan kerja di perusahaan tersebut, dengan menyediakan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh kalangan masyarakat, pajak, dan memberikan adanya sumbangan. Tidak hanya berguna dengan pemanfaatan perusahaan tersebut, perusahaan juga memiliki keinginan untuk bertahan dan

berkembang dengan jangkah panjang. Oleh sebab itu perusahaan menyediakan suatu barang ataupun jasa yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kini sekarang menjadi bagian dari modal perusahaan untuk mencapai suatu pengembangan yang ditentukan oleh profit (keuntungan), planet (lingkungan alam) dan people (lingkungan sosial). Dalam program CSR ini terdapat empat prioritas yang berkonsep sebagai berikut : (1) pendidikan, (2) layanan umum, (3) kebudayaan dan peradaban, (4) kesehatan dan lingkungan. Tujuannya membangun sebuah hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu dari perusahaan telekomunikasi yang terkemuka di kalangan masyarakat, perusahaan tersebut juga menerapkan program CSR. Program CSR pada PT. Telkom Indonesia Tbk sebagai PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) menjadi bagian terpenting dalam program yang dijalankan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan keputusan Menteri BUMN No: PER-05/MBU/27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Dengan adanya program PKLB telah dijalankan oleh PT Telkom Indonesia Tbk dengan pertanggung jawaban sosial terhadap lingkungan, masyarakat merespon baik dan sangat menjadi acuan di perusahaan lainnya. PT Telkom Indonesia Tbk tepatnya di daerah Surabaya ke enam dari kota Bandung ini terbilang berhasil dengan adanya pelaksanaa program CSRnya. Oleh sebab itu peneliti memilih PT

Telkom Indonesia Tbk karena perusahaan tersebut berstatus sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham. Oleh karena itu untuk kegiatan program CSR PT Telkom Tbk berkewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada hakekatnya mempunyai tujuan yang sama. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan atau sebagai bahan untuk menyusun skripsi dengan judul “**PERTANGGUNG JAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA (Studi Kasus Pada PT. Telkom Indonesia Divre V Tbk Surabaya).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah ditemukan, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penerapan CSR pada PT. Telkom Indonesia Tbk ?
2. Bagaimana strategi perusahaan melakukan CSR sebagai pengembangan masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan CSR yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia Tbk
2. Memahami tentang strategi yang telah dijalani oleh perusahaan dalam melaksanakan CSR sebagai pengembangan masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penerapan tanggung jawab sosial (CSR) secara praktis dalam bidang manajemen.

2. Bagi Stie Perbanas

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan perpustakaan dan sebagai perbandingan atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan mampu untuk dijalankan bahan evaluasi atau rekomendasi bagi perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas CSRnya secara lebih baik dan lebih dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

1.5 Sistematik Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan skripsi dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bab. Adapun sistematik penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka ini dikemukakan tentang teori-teori maupun pendapat-pendapat yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Pada metodologi penelitian ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi yang meliputi alasan pemilihan rancangan penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian terhadap obyek penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Pada bagian terakhir ini menguraikan mengenai kesimpulan dari analisa dan pembahasan atas obyek, keterbatasan dalam melakukan penelitian serta saran-saran dari peneliti atas obyek penelitian tersebut.